

ABTRAK

Leni banjarnahor, Nim 1101151010, pengaruh Layanan Bimbingan kelompok Terhadap Keterbukaan Diri Siswa Dalam Komunikasi Antarpribadi Siswa Sma 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015

Masalah dalam penelitian ini adalah adakan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap keterbukaan diri siswa dalam komunikasi antarpribadi kela s XII di SMA Negeri 5 Medan T.A 2014/2015

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII bejumlah 10 orang yang terdiri dari 6 orang memiliki keterbukaan diri rendah, dan 4 orang yang memiliki keterbukaan diri sedang, yang ditentukan dari hasil pre-test. Inrtumen yang digunakan adalah angket yang menjaring data tentang keterbukaan diri siswa dalam komunkasi antarpribadi yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validasi dan reabilitas angket. Instrument diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok . teknik analisis data menggunakan uji Wilcoxon (uji j)

Hasil peneltian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan konseling kelompok berpengaruh terhadap keterbukaan diri siswa dalam komunikasi antarpribadi rendah kelas XII SMA 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai dari hasil perhitungan Z hitung . $Z = (2,803 > 1,96)$ maka hipotesa yang menyatakan, terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan bimbingan kelompok terhadap keterbukaan diri siswa dalam komunikasi antarpribadi siswa kelas XII SMA 5 Medan Tahun Ajaran 2014/2015, dapat diterima